

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pengujian pengaruh variabel dependen dan variabel independen menunjukkan bahwa

1. Perkembangan rata-rata PAD, Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 terus mengalami peningkatan, dengan rata-rata PAD Kab/Kota Provinsi Jambi meningkat sebesar 0,82 persen per tahunnya. Rata-rata DBH Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 terus mengalami peningkatan sebesar 13,10 persen per tahun. Rata-rata Belanja Barang dan Jasa Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 terus mengalami peningkatan sebesar 7,53 persen per tahunnya.
2. Berdasarkan hasil analisis data panel, variabel DAU berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 sebesar 0,0724 persen,
3. Berdasarkan hasil analisis data panel bahwa variabel DAK berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 sebesar 0,135 persen.
4. Berdasarkan hasil analisis data panel bahwa variabel DBH berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 sebesar 0,0453 persen.

5. Berdasarkan hasil analisis data panel bahwa variabel Belanja Barang Jasa berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2017-2022 sebesar 0,07 persen.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Kepada pemerintah Kab/Kota Provinsi Jambi agar memprioritaskan atau memanfaatkan alokasi DAU yang cukup besar pada bidang-bidang yang langsung berhubungan dengan kepentingan publik, seperti perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas publik yang dapat mengurangi persentase penduduk miskin. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAU berpengaruh signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan di Kab/kota Jambi tahun 2017-2022.
2. Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jambi diharapkan bisa mengoptimalkan Penggunaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jambi dapat memperkuat upaya dalam meningkatkan PAD melalui berbagai kebijakan, seperti peningkatan efisiensi pajak dan Retribusi Daerah. Diversifikasi sumber PAD juga perlu dipertimbangkan, misalnya dengan menggali potensi sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian. Peningkatan penerimaan PAD tersebut diharapkan dapat mengurangi ketergantungan daerah terhadap belanja transfer dari pusat. Hal ini cukup penting mengingat PAD merupakan

indikator kemandirian daerah, semakin mandiri keuangan daerah semakin signifikan pengaruhnya terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan.

3. Diharapkan pihak swasta ataupun Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jambi dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penggunaan DAU, DAK, DBH dan Belanja Barang Jasa karena variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Provinsi Jambi.
4. Semakin meningkatnya pendapatan dan belanja daerah harus disertai dengan wujud pembangunan daerah, misalnya dengan lebih memprioritaskan pada bidang-bidang pemeliharaan atau perbaikan infrastruktur terutama pada daerah-daerah terpencil guna menunjang aktivitas sektor-sektor yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi seperti sektor industri, perdagangan, jasa, dan sektor lainnya, sehingga alokasi tidak terfokus pada belanja yang bersifat rutin saja tetapi juga pada belanja yang terkait langsung dengan program dan kegiatan pembangunan daerah.
5. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang data yang lebih panjang. Tidak dalam kurun waktu 6 tahun saja agar dapat menggambarkan pengaruh dari tiap variabelnya, dan menambah variabel lainnya.